

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah LAZISNU Kabupaten Pati

NU Care-LAZISNU merupakan rebranding atau sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengetahui Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sebagai lembaga filantropi NU. NU Care-LAZISNU didirikan pada tahun 2004 yang digunakan sebagai bentuk sarana dalam membantu masyarakat, sesuai dengan amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU secara yuridis-formal yang telah dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No.65/2005 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) kepada masyarakat secara luas.

NU Care-LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang mempunyai tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dan dana sosial-keagamaan lainnya.¹ Adapun sejarah perkembangan LAZISNU sebagai berikut:

- a. Pada Tahun 2004 (1425 Hijriah) LAZISNU lahir dan berdiri sebagai amanat dari Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) yang ke-31, yang bertempat di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama yaitu Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A., yang merupakan akademisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- b. Pada Tahun 2005 (1426 Hijriah) secara yuridis formal LAZISNU diakui dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 65/2005.
- c. Pada Tahun 2010 (1431 Hijriah) pada Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-32, yang bertempat di Makassar, Sulawesi Selatan, diberikan Amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU dan menggantikan Prf.Dr.H. Faturrahman Rauf, M.A. Kiai Masyhuri dipercaya memimpin PP LAZISNU pada masa khidmad tahun 2010-2015. Hal itu diperkuat oleh SK Pengurus Nahdlatul Ulama (PBNU)

¹ https://lazisnujateng.org/page/sekilas_nu_care

No.14/A.II.04/6/2010 tentang susunan pengurus LAZISNU periode 2010-2015.

- d. Pada Tahun 2015 (1436 Hijriah) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 15/A.II.04/09/2015, Pengurus Pusat LAZISNU pada masa khidmat 2015-2020 yang diketuai oleh Syamsul Huda, SH.
- e. Pada Tahun 2016 (1437 Hijriah) LAZISNU melakukan rebranding menjadi NU Care-LAZISNU. Pada tahun ini pula, tepatnya pada tanggal 26 Mei 2016, NU Care-LAZISNU mendapatkan izin operasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No.255 Tahun 2016 sebagai lembaga amal zakat skala nasional (Laznas). Dan sebagai upaya meningkatkan kinerja dan meraih kepercayaan masyarakat, NU Care-LAZISNU menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi NQA dan UKAS Management System dengan nomor sertifikat: 49224 yang telah diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2016, dengan komitmen manajemen MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional).
- f. Pada Tahun 2017 (1438 Hijriah) menyusun dan melakukan sosialisasi Pedoman Organisasi serta meluncurkan 4 pilar Program Kemanusiaan (Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kebencanaan). Pada tahun ini diresmikan Gerakan Nasional Koin (Kotak Infaq) NU oleh Ketua Umum PBNU masa Khidmat 2010-2021 yaitu Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A.

Sampai pada saat ini, NU Care-LAZISNU mempunyai jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di 29 negara, di 34 Provinsi atau 376 kabupaten/kota di Indonesia, dengan lebih dari 10 juta relawan.² Salah satu jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS yaitu LAZISNU Kabupaten Pati. LAZISNU Kabupaten Pati berdiri pada tahun 2009 yang diketuai oleh Bapak Kholiq. Pada tahun 2014 Ketua LAZISNU Kabupaten Pati di gantikan dengan Bapak Asnawi Rahmad dan, pada tahun 2019 hingga sekarang LAZISNU Kabupaten Pati diketuai oleh Bapak Ni'am Sutaman. Pada masa jabatan Bapak Ni'am Sutaman ini, mulai adanya gerakan infaq dan

² Sekilas Nu Care-Lazisnu, "Sejarah Perkembangan" diakses pada,20 April, 2024. https://nucare.id/sekilas_nu

sedekah dengan menggunakan Kaleng Koin NU.³ NU Care-LAZISNU sebagai lembaga filantropi yang akan terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donatur yang semua sistem pencatatan dan penyalurannya disampaikan secara akuntabel, transparan, amanah, profesional.

2. Visi dan Misi LAZISNU Kabupaten Pati

Dalam melaksanakan tugasnya LAZISNU Kabupaten Pati mempunyai Visi dan Misi yang digunakan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.

b. Misi

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaan masyarakat untu mengeluarkan zakat, infaq, sedekah dengan rutin.
- 2) Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna, dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.⁴

3. Alamat LAZISNU Kabupaten Pati

Nama : LAZISNU Kabupaten Pati
 Alamat : Jl. Dr. Susanto No. 4, Ngipik, Kutoharjo
 Kecamatan : Pati
 Kabupaten : Pati
 Kode Pos : 59118
 Telepon : 082136276441
 Webside : nucarepati.online

4. Legalitas LAZISNU Kabupaten Pati

LAZISNU Kabupaten Pati adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama yang mempunyai legalitas secara formal yang digunakan sebagai acuan.⁵ Adapun legalitas tersebut diantaranya:

³ Inayatun Najihah, Staff Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkip 2

⁴ “Brosur NU Care-Lazisnu Kabupaten Pati.”

⁵ Irham Shodiq, Wakil Ketua Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret, Transkip 1

- a) SK Kemenag RI No. 255/2016 tentang pemberian izin kepada yayasan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.
- b) Certificate No.49224 MANTAP tentang model pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang secara Modern Akuntabel Amanah Transparan Profesional.

5. Struktur Kepengurusan LAZISNU Kabupaten Pati

Berdasarkan SK pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Pati No. PC.11.06/002/SK/XII/2020 tentang pengesahan reshuffle pengurus cabang Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh NU Kabupaten Pati masa khidmat 2019-2024.⁶ Berikut struktur kepengurusan LAZISNU Kabupaten Pati pada periode tahun 2019-2024:

Pelindung : Rais Syuriah PCNU Kabupaten Pati

Penanggung jawab :Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Pati

Pembina : K. Kasmuri, A.md.

Dewan Pakar:

1. KH. Faishol Muzammil, S.Sos.
2. KH. Umar Faruq, M.Pd.
3. KH. Saefurrohman.
4. Dr. Ahmad Dimyati, MA.
5. KH. Ahmad Farid, MA.
6. Dr. H. Muhsin Sholeh, Lc.

Dewan Syariah:

1. KH. Dr. Ahmad Badawi, Lc. M.Ag.
2. Kh. Ahmad Manhajussidad, Lc., M.Si.
3. KH. Dr. Jamal Ma'mur, MA.
4. KH. Liwa'uddin, M.Pd.
5. H. Tri Handoko.

Ketua : H. Muhammad Ni'am Sutaman, Lc. LLM.

Wakil Ketua:

1. Taufiqul Anam, SE.
2. Irham Shodiq, S.Pd.I, M.H.

Sekretaris : Teguh Santoso, M.Pd.

Wakil Sekretaris : Ahmad Khoirun Ni'am.

Bendahara : Juita Intifada, S. Pd.

⁶ "Surat Keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Pati, PC.11.06/002/SK/XII/2020."

Wakil Bendahara : Muhtar Khundhori, S.Pd.I.

Devisi-Devisi :

I. Devisi Program

1. Abdullah Aniq, M.Pd.I.
2. Arif Fadillah.
3. Mohammad Burhan Abdurrohim.

II. Devisi Fundraising dan Kerjasama

1. M. Sutomo.
2. Siti masruroh, S.Pd.I.
3. Ahmad Nashiruddin.
4. Abdurrohim.

III. Devisi Penguatan Kelembagaan

1. Isrokh Fuaidi, MA.
2. Rif'an Amirulloh, S.E.I.
3. Eva Dwi Prasetyo.
4. Balyan Nurul Huda.

Direktur Exskutif:

Edi Kiswanto, M.Pd.I.

Manager Pengumpulan:

Ah. Riyadi.

Manager Penyaluran:

Agus Arif Mustofa.

Manager Keuangan dan Administrasi:

Inayatun Najihah, S.H.

6. Job Desk LAZISNU Kabupaten Pati

Tugas dan wewenang yang di emban oleh LAZISNU Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen eksekutif tingkat cabang dalam mengumpulkan dan mengelola dana Zakat, Infaq, Shadaqoh, CSR dan dana sosial lainnya ditingkat Kabupaten .
- 2) Membuat laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, CSR dan dana sosial lainnya disetiap enam bulan atau setiap semester dan akhir tahun dari manajemen eksekutif di tingkat Kabupaten.
- 3) Menyampaikan laporan pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh, CSR dan dana sosial lainnya setiap enam bulan atau per semester dan akhir tahun kepada pengurus PCNU Kabupaten Pati.

- 4) Mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan keperluan audit syariah yang dilakukan oleh PWNu Jateng secara berkala.
 - 5) Melakukan monitoring kepada Majelis Wakil Cabang (MWC).
 - 6) Melakukan konsolidasi organisasi guna penguatan kelembagaan.
 - 7) Meminta laporan pengelolaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, CSR, dan dana sosial lain dari MWC se-Kabupaten setiap enam bulan atau per semester dan akhir tahun.⁷
- 7. Program LAZISNU Kabupaten Pati**
- Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Pati mempunyai fokus terhadap empat pilar yaitu:⁸
- 1) **Pilar Pendidikan (Sekolah Pesantren Maju)**
Program pendidikan NU Care LAZISNU yang berkomiten untuk menangani sekolah layak huni, siswa berprestasi, dan guru transformatif yang memiliki kemampuan mengajar mendidik serta mempunyai jiwa kepemimpinan sosial.
 - 2) **Pilar Kesehatan (Layanan Kesehatan Gratis)**
Program NU Care-LAZISNU yang fokus pada bantuan peningkatan kesehatan berupa pemberian layanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah operasional NU Care-LAZISNU di Indonesia dan luar negeri.
 - 3) **Pilar Pengembangan Ekonomi (Ekonomi Mandiri NU CARE)**
Program NU Care-LAZISNU yang memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu dan pemberian modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, peternak, dan pengusaha mikro.
 - 4) **Pilar Kebencanaan (NU CARE Siaga Bencana)**
Program NU Care-LAZISNU yang fokus pada rescue, recovery, dan development ketika ada dan/atau setelah terjadinya bencana.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti dengan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi ditemukan dengan banyaknya permasalahan yang ada di Kabupaten Pati yaitu banyaknya kaum dhuafa yang kesulitan dalam mendapatkan kesehatan yang disebabkan oleh faktor ekonomi.

⁷ Dokumen Lazisnu Kabupaten Pati

⁸ Brosur Lazisnu Kabupaten Pati

Permasalahan kesehatan yang terjadi yaitu dari tidak adanya kendaraan yang dapat digunakan dalam melakukan pengobatan hingga biaya pengobatan yang tidak tercover. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kepedulian LAZISNU terhadap masyarakat, khususnya terhadap kelompok dhuafa⁹

Banyaknya masyarakat yang kesulitan mendapatkan kesehatan peneliti menemukan tidak adanya penghasilan secara tetap dan banyaknya kebutuhan yang harus terpenuhi. Lemahnya ekonomi dapat menjadi salah satu faktor penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga.

1. Bentuk Manajemen Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah Koin Nu dalam Program Kesehatan yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati.

Dana infaq dan sedekah mejadi salah satu bentuk filantropi islam dalam mensejahterakan umat. Untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat, dana KOIN NU perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dana infaq dan sedekah Koin NU pada pilar kesehatan LAZISNU Kabupaten Pati menggunakan prinsip manajemen yaitu, Planing, Organizing, Actuating, Controlling (POAC). LAZISNU Kabupaten Pati mengimplementaikan prinsip manajemen dimulai dari tahap:

a) Penghimpunan

Peghimpunan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menarik daya minat masyarakat untuk megeluarkan infaq kan sedekahnya dengan melalui lembaga pengelola dana zakat, infaq, dan sedekah atau dengan melalui program lembaga. Dengan adanya hal tersebut, bedasarkan hasil wawancara peneliti dengan staff LAZISNU diketahui bahwa LAZISNU Kabupaten Pati melakukan penghimpunan dana dengan menggunakan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung.

“LAZISNU Kabupaten Pati melakukan penghimpunan dana KOIN NU secara langsung dengan cara melakukan sosialisasi dan menawarkan kaleng KOIN NU kepada warung dan pertokoan.

⁹ Inayatun Najihah, Staff Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, transkrip 2

**Tabel 4.1Daftar Toko Donatur Kaleng Koin NU LAZISNU
Kabupaten Pati Tahun 2023**

No	Nama Toko	No	NamaToko
1	RM Padang Surya	26	Roti Gembong Gedhe
2	Pantura Laundry	27	Toko Jaminu
3	Toko Buku Puas	28	Gaga Cell
4	Rhea Telekomunikasi	29	TB Sumber Lancar
5	Acen Cell	30	RM Simpang Lima
6	Toko Selok Jaya	31	RM Ratu Minang
7	RM Ampera	32	Kantor Satpol PP
8	WM Mbak Tri	33	Spesial Soto Boyolali
9	Monalesha Parfum	34	Nasi Gandul Pak Laspin
10	Ayam Geprek Abah Gaul	35	Manto Fried Chiken
11	Bakso Pak Tarno	36	RM Sederhana
12	RM Padang Sakato	37	Fotocpy Saudara
13	Warung Rokok	38	Toko Kurnia
14	Toko Mitra	39	Warung sate Bu Lina
15	Toko Lampu Insan Mandiri	40	WR Sate Kambing Pak Kardi
16	Madina Collection	41	Warung Makan
17	Fraksi NASDEM	42	Bong Obong
18	Fraksi PKB	43	Ayam Geprek Juara
19	Bakso SDR	44	Keluarga durian
20	Bakso Urat Lek Kidi	45	Monalesha Parfum 2
21	Roket Chiken Wedarijaksa	46	Sultan Fried Chiken
22	Taruna Motor	47	Pass Klasik Wedarijaksa
23	Yamaha MataramSakti	48	UD Barokah Jaya Motor
24	M Mart	49	Geprek Jawara
25	Anugerah Fotocopy		

Sumber: Dokumen LAZISNU Kabupaten Pati

Tujuan ditawarkannya kaleng KOIN NU kepada warung dan pertokoan yaitu peluang konsumen warung atau pertokoan untuk mengisi kaleng KOIN NU besar karena, konsumen yang datang di setiap harinya berbeda-beda. Selain itu, LAZISNU Kabupaten Pati juga menghimpun dana secara tidak langsung yaitu, dengan memanfaatkan platfom media sosial. Media sosial ini digunakan untuk memperlihatkan kepada masyarakat terkait kegiatan dalam melaksanakan program. Dengan berkembangnya media digital, LAZISNU Kabupaten Pati juga menyediakan fitur infaq dan sedekah

dengan melalui transfer sehingga, dapat mempermudah masyarakat dalam mengeluarkan infaq dan sedekahnya.¹⁰”

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Dana Infaq Dan Sedekah Koin NU LAZISNU Kabupaten Pati Tahun 2023

Bulan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Saldo Tahun Lalu			328.019.375
Januari	40.437.504	102.936.241	265.520.638
Februari	4.452.460	170.127.392	99.845.706
Maret	354.128	9.481.499	90.718.335
April	104.891.776	100.312.355	95.297.756
Mei	4.012.362	7.317.472	91.992.645
Juni	6.476.136	7.113.927	91.345.854
Juli	5.616.119	3.843.224	93.118.750
Agustus	8.715.384	12.402.577	89.431.557
September	3.229.055	6.007.311	86.653.300
Oktober	4.813.130	8.775.626	82.690.804
November	1.356.891	7.221.613	76.826.082
Desember	3.546.73	12.284.215	68.087.940
Jumlah	187.892.018	447.823.452	68.087.940

Sumber: Dokumen LAZISNU Kabupaten Pati

b) Pengelolaan

“Setelah dilakukan penghimpunan dana yang diperoleh dari hasil kaleng KOIN NU akan dilakukan pengelolaan oleh LAZISNU Kabupaten Pati. Tujuan dilakukannya pengelolaan yaitu agar dana infaq dan sedekah tidak habis sekali pakai saja melainkan dikelola supaya dana infaq dan sedekah tersebut bisa di ambil manfaatnya secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Apabila dana infaq dan sedekah disalurkan secara pribadi antara donatur kepada orang yang berhak menerima, maka dana infaq dan sedekah akan bersifat konsumtif atau habis sekali pakai saja akan tetapi, jika disalurkan dengan melalui lembaga dana infaq dan sedekah akan dikelola secara produktif yaitu bisa diambil manfaatnya secara berulang-ulang. Hal ini menjadi nilai tambah LAZISNU terhadap pengelolaan dana infaq dan sedekah.¹¹”

¹⁰ Syaiful Huda, Staff Fundraising, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 3

¹¹ Syaiful Huda, Staff Fundraising, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 3

c) Penyaluran

“Pada tahapan penyaluran LAZISNU Kabupaten Pati mengacu kepada empat pilar yaitu, pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, dan sosial kebencanaan. Penyaluran dana infaq dan sedekah KOIN NU dilakukan secara kondisional berdasarkan kondisi yang ada di wilayah sekitar. Pada tahapan penyaluran LAZISNU Kabupaten Pati tidak mempunyai batasan presentase yang secara khusus. Apabila ingin dibagi secara rata, sesuai dengan pilar yang ada di LAZISNU maka setiap pilar mendapatkat 25%, tetapi apabila dalam penyaluran salah satu pilar ada yang kurang maka bisa diambilkan bagian dari pilar yang lain.^{12,,}

Tabel 4.3 Laporan Penyaluran Dana Infaq dan Sedekah Pada Program Kesehatan Dengan Melalui Mobil Layanan Umat & Ambulan yang Digunakan Secara Gratis

No	Nama Pasien	Alamat	Riwayat Sakit	Tujuan
1	Sarilah	Ds. Tambaharjo Dk. Bringin 01/03 Kec. Tambakromo	Kanker	RS Kariadi Semarang
2	Ani	Waturoyo 02/04 Margoyoso	Kista	RS Kariadi Semarang
3	Dian Purwo	Dengkek Pati		Solo
4	Sarilah	Ds. Tambaharjo Dk. Bringin 01/03 Kec. Tambakromo	Kanker	RS Kariadi Semarang
5	Sarilah	Ds. Tambaharjo Dk. Bringin 01/03 Kec. Tambakromo	Kanker	RS Kariadi Semarang
6	Nella Arshinta Maharani	Sentulan 05/01 Pati	Leukimia	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
7	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang

¹² Syaiful Huda, Staff Fundraising, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkip 3

8	Siti Mahmudah	Dk. Nggatelan 02/01 Wedarijaksa	Mata	RS Kariadi Semarang
9	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
10	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
11	Dono	Sidokerto 04/02 Pati	Stroke Total	RS Sultan Agung Semarang
12	Nella Arshinta Maharani	Sentulan 05/01 Pati	Leukimia	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
13	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
14	Kusdi	Ds. Wotan Sukolilo	Hepatitis	RS Kariadi Semarang
15	Suciati	Ds. Margomulyo 05/02 Juwana	Pengapuran	KSH Pati
16	Cicik Sri Iriani	Kp. Saliyan 07/02 Pati	Meninggal Dunia	Makam Saliyan Pati Lor
17	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
18	Nella Arshinta Maharani	Sentulan 05/01 Pati	Leukimia	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
19	Yasmi	Ds. Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
20	Siti Mahmudah	Dk. Nggatelan 02/01 Wedarijaksa	Mata	RS Kariadi Semarang
21	Riyanto	Wotan Sukolilo	Jantung	RS Kariadi Semarang
22	Kusdi	Wotan 04/02 Sukolilo	Dalam	RS Kariadi Semarang
23	Dea Astrella	Kauman 05/01	Kecelakaan	RS Kariadi

		Pati		Semarang
24	Ibu Sukati	Wotan Sukolilo		RS Sultan Agung Semarang
25	Ibu Sukarti	Wotan Sukolilo		RS Sultan Agung Semarang
26	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	KSH Pati
27	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	KSH Pati
28	Nella Arshinta Maharani	Sentulan 05/01 Pati	Leukimia	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
29	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	KSH Pati
30	Dea Astrella	Kauman 05/01 Pati	Kecelakaan	RS K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
31	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
32	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
33	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
34	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
35		Sukolilo	Meninggal Dunia	Sukolilo
36	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
37	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana

		Margorejo		
38	Dea Astrella	Kauman 05/01 Pati	Kecelakaan	RS Kariadi Semarang
39	Yasmi	Jatimulyo 02/02	Telinga	RS Kariadi Semarang
40	Yasmi	Jatimulyo 02/02	Telinga	RS Kariadi Semarang
41	Satun	Demangan 03/05 Wotan Sukolilo	Kanker Payudara	RS Kariadi Semarang
42	Yasmi	Jatimulyo 02/02	Telinga	RS Kariadi Semarang (Penjemputan)
43	Rayhan Resmi Maulana	Banyurip 01/01 Margorejo	Sakit Punggung	RS Moewardi Solo
44	Sugiyanto	Blado 05/01 Bumirejo Margorejo	Stroke badan kiri	Terapi Pijat Juwana
45	Suwari Mutmaidah	Ds. Bringin 04/01 Juwana	Kanker Payudara	RS Kariadi Semarang
46	Yasmi	Jatimulyo 02/02	Telinga	RS Kariadi Semarang
47	Faizatun Naily Rohmah	Sambilawang 06/02 Trangkil	SLE	RS Kariadi Semarang
48	Sumardi	Ds. Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
49	Faizatun Naily Rohmah	Sambilawang 06/02 Trangkil	SLE	RS Kariadi Semarang
50	Yasmi	Jatimulyo 02/02 Wedarijaksa	Telinga	RS Kariadi Semarang
51	Rumini	Bumirejo 03/02 Margorejo	Hidung	RS Kariadi Semarang
52	Sumardi	Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
53	Suwari Mutmaidah	Ds. Bringin 04/01 Juwana	Kanker Payudara	RS Kariadi Semarang
54	Jaiman	Tanjung Anom (paras) Gabus	Saraf	RS Moewardi Solo
55	Sumardi	Pasucen	Lambung	RS Kariadi

		Trangkil		Semarang
56	M. Zaim Jaelani	Margoyoso	Kecelakaan	RS Kariadi Semarang (Jemput)
57	M. Zaim Jaelani	Margoyoso	Kecelakaan	RS Kariadi Semarang
58	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	SLE	RS Kariadi Semarang
59	Suwari Mutma'idah	Bringin 04/01 Juwana	Pengangkatan Payudara	RS Kariadi Semarang
60	Saifur Rohman	Asempapan Trangkil	Pendarahan Otak	RSUD Suwondo
61	M. Zaim Jaelani	Margoyoso	Kecelakaan	RS Kariadi Semarang
62	Sumardi	Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
63	Ayu	Asempapan Trangkil	Pendarahan Otak	RSUD Suwondo
64	Kisworini	Bulumanis Kidul	Jantung	RS Kariadi Semarang
65	Yoga Sandi Pratama	Tawangrejo 4/3 Winong	Tersengat Listrik	RSDM Moewardi Solo (Jemput)
66	Yoga Sandi Pratama	Tawangrejo 4/3 Winong	Tersengat Listrik	RSDM Moewardi Solo
67	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
68	Yoga Sandi Pratama	Tawangrejo 4/3 Winong	Tersengat Listrik	RSDM Moewardi Solo
69	Suwari Mutma'idah	Ds. Bringin 4/1 Juwana	Pengangkatan Payudara	RS Kariadi Semarang
70	Hj. Muriati Bin Mbah Kisnan	Talun 08/01 Kayen Pati	Meninggal Dunia	Pamotan Rembang
71	Saifur Rohman	Asempapan Trangkil Pati	Pendarahan Otak	RSUD Suwondo Pati
72	Saifur Rohman	Asempapan Trangkil Pati	Pendarahan Otak	RSUD Suwondo Pati (Jemput)

73	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
74	Sumardi	Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
75	Sumardi	Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
76	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
77	Hilma Maftuhah	Ds. Sidoharjo Mbaran Pati	Mata	RS Kariadi Semarang
78	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
79	Suwari Mutma'idah	Ds. Bringin 4/1 Juwana	Pengangkatan Payudara	RS Kariadi Semarang
80	Saifur Rohman	Asempapan Trangkil Pati	Pendarahan Otak	RSUD Suwondo Pati
81				RS Syuyutiah Guyangan (Antar Jemput)
82	Sumardi	Pasucen Trangkil	Lambung	RS Kariadi Semarang
83	Nella Arshinta Maharani	Sentulan 05/01 Pati	Leukimia	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
84	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
85	Sanawi	Ds. Karangawen Kec. Tambakromo	Sakit Patah Tulang	RS Moewardi Solo
86	Umi Muktasaroh	Tawangrejo 01/05 Winong	Kanker Payudara	RSUD Soewondo Pati
87	Suwari Mutma'idah	Ds. Bringin 4/1 Juwana	Pengangkatan Payudara	RS Kariadi Semarang
88	Sulasih	Tlutup Trangkil Pati	Meninggal Duni	Tlutup
89	Catur Kristiyani	Dk. Koki Ds. Wedarijaksa Pati	HNP Lumbal	RS Loekmono Hadi Kudus

90	Ngatini	Dk. Plukaran Kulon Ds. Plukaran Gembong	Tumor Kepala	RS Kariadi Semarang
91	Salimun	Ds. Ngepungrojo 05/06 Pati	Tumor Kaki Lumpug	RS Moewardi Solo
92	Umi Muktasaroh	Tawangrejo 01/05 Winong	Kanker Payudara	RSUD Soewondo Pati
93	Viky Fauzah Maghfirotika	Ds. Panjunan Rt 01 Rw 02 Pati	Saraf Otak	Jemput dari RSO Soeharso Solo
94	Muhajir	Keboromo Rt 02 Rw 03 Tayu	Leukimia	RS Kariadi Semarang
95	Noor Sholihah	Sokopuluhan Pucakwangi	Gejala Struk	Dari Suwondo ke Pucakwangi
96	Hamid	Asempapan Rt 01 Rw 02	Gloukoma	RS Sultan Agung Semarang
97	Hamid	Asempapan Rt 01 Rw 02	Gloukoma	RS Sultan Agung Semarang
98	Noor Sholihah	Sokopuluhan Pucakwangi	Gejala Struk	Dari Suwondo ke Pucakwangi
99	Faizatun Nailly Rohmah	Sambilawang Trangkil	Lupus SLE	RS Kariadi Semarang
100	Viky Fauzah Maghfirotika	Ds. Panjunan Rt 01 Rw 02 Pati	Saraf Otak	RSO Soeharso Solo
101	Hamid	Asempapan Rt 01 Rw 02	Gloukoma	RS Sultan Agung Semarang
102	Viky Fauzah Maghfirotika	Ds. Panjunan Rt 01 Rw 02 Pati	Saraf Otak	RSO Soeharso Solo (Jemput)
103	Salimun	Ds. Ngepungrojo 05/06 Pati	Tumor Kaki Lumpug	RS Moewardi Solo
104	Umi Muktasaroh	Ds. Tawangrejo Rt 01 Rw 05 Winong	Kanker Payudara	RSUD Soewondo Pati
105	Maryadi	Ds. Jakenan Dk. Debag Rt 03/02 Jakenan	Ginjal	KSH Pati

106	Viky Fauzah Maghfirotika	Ds. Panjunan Rt 01 Rw 02 Pati	Saraf Otak	RSO Soeharso Solo
107	Maryadi	Ds. Jakenan Dk. Debag Rt 03/02 Jakenan	Ginjal	KSH Pati
108	Maryadi	Ds. Jakenan Dk. Debag Rt 03/02 Jakenan	Ginjal	KSH Pati
109	Hamid	Asempapan Rt 01 Rw 02	Gloukoma	RS Sultan Agung Semarang
110	Hamid	Asempapan Rt 01 Rw 02	Gloukoma	RS Sultan Agung Semarang
111	Maryadi	Ds. Jakenan Dk. Debag Rt 03/02 Jakenan	Ginjal	KSH Pati

Sumber: Dokumen Lazisnu Kabupaten Pati

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa pada tahun 2023 terdapat 111 pelayanan yang menggunakan mobil layanan umat, baik pelayanan yang dilakukan di dalam kota maupun luar kota. Adapun rincian pelayanan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yaitu, 32 kali melakukan pelayanan di dalam kota (Kabupaten Pati) dan 79 kali pelayanan di luar kota seperti di Solo, Semarang dan Yogyakarta. Pelayanan ini tidak hanya antar jemput pasien saja akan tetapi, juga dapat mengantarkan jenazah. Dalam melakukan pelayanannya pihak keluarga mendaftarkan kepada admin LAZISNU, dan tunggu sampai mendapatkan jadwal pelayanan.

d) Pelaporan

Di tahap pelaporan LAZISNU Kabupaten Pati membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang dibuat dan disampaikan pada setiap bulan, Triwulan (3 bulan), semester (6 bulan), dan tahunan (12 bulan). Selain itu LAZISNU Kabupaten Pati juga menerima LPJ dari MWC. Dalam laporan keuangannya LAZISNU Kabupaten Pati mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterbitkan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Jawa Tengah (PBNU).

2. **Dampak Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati.**

Untuk mengetahui dampak adanya Mbil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati, peneliti

melakukan wawancara kepada tiga pihak untuk mengetahui dampak adanya Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di Kabupaten Pati. Berikut dampak yang di rasakan dengan adanya Mobil Layanan Umat (BILYAUM):

a) Dampak bagi lembaga

Lembaga akan semakin dikenal oleh masyarakat secara luas karena adanya bukti nyata yang bisa dirasakan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Selain masyarakat merasa terbantu dengan adanya Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang bisa digunakan secara gratis ini, lembaga juga merasa terbantu dengan pengeluaran infaq dan sedekah yang diberikan pasien setelah dilakukan pelayanan dengan melalui KOIN NU. Dana infaq dan sedekah yang diberikan bisa digunakan untuk oprasional Mobil Layanan Umat (BILYAUM) atau untuk menunjang program yang lainnya.¹³

b) Dampak bagi donatur

Dengan adanya gerakan infaq dan sedekah melalui koin nu, berdampak kepada donatur atau orang yang mempunyai kaleng KOIN NU untuk mengeluarkan infaq dan sedekahnya. Adapun dampak yang diperoleh donatur yaitu seperti tidak terikatnya waktu untuk mengeluarkan infaq dan sedekah serta tertutupnya jumlah nominal yang dikeluarkan. Donatur juga merasa senang karena bisa membantu masyarakat yang ada disekitarnya. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut,

“Saya merasa senang dengan adanya Kaleng KOIN NU, karena saya bisa mengeluarkan infaq dan sedekah secara fleksibel dan tidak diketahui orang.”¹⁴

“Dengan adanya Kaleng KOIN NU saya merasa senang karena dapat membantu orang lain yang membutuhkan.”¹⁵

c) Dampak bagi penerima manfaat

Dengan adanya program kesehatan yang berasal dari dana infaq dan sedekah KOIN NU ini, dapat membantu masyarakat khususnya pada bidang kesehatan. Masyarakat

¹³ Irham Shodiq, Wakil Ketua Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, transkrip 1

¹⁴ Ulya Fitriana, Donatur Kaleng Koin NU, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, transkrip 6

¹⁵ Siti Nafi'ah, Donatur Kaleng Koin NU, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, transkrip 7

penerima manfaat dari program kesehatan yaitu bisa menggunakan mobil layanan umat (BILYAUM) secara gratis atau mendapat biaya pengobatan. Dengan adanya program kesehatan ini dapat membantu masyarakat khususnya pada golongan dhuafa. Adanya program kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang layak terhadap masyarakat, karena banyaknya masyarakat yang mempunyai ekonomi kurang sejahtera yang mengalami sakit dan harus menanggung biaya pengobatan dan biaya penyewaan transportasi. Sebagaimana hasil wawancara berikut,

“saya selaku penerima manfaat pada program kesehatan khususnya pengguna Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang mempunyai ekonomi kurang sejahtera merasa sangat terbantu dengan adanya program kesehatan ini, selain itu dapat membantu orang-orang yang mempunyai perekonomian kurang beruntung karena, dapat membantu orang-orang yang tidak beruntung untuk mendapatkan kesejahteraan khususnya dalam bidang kesehatan”¹⁶

“dengan adanya Mobil Layanan Umat (BILYAUM) saya merasa terbantu dengan kondisi orang tua saya yang harus melakukan pengobatan rutin disetiap minggunya, sehingga saya tidak perlu menyewa mobil untuk mengantarkan berobat.”¹⁷

3. Faktor Penghambat dan Pendukung adanya program layanan kesehatan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dari program layanan kesehatan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati, yaitu:

a) Faktor penghambat

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam program kesehatan di LAZISNU Kabupaten Pati yaitu kurangnya armada yang berbentuk ambulan. Terdapat satu unit ambulan di Kabupaten Pati yang di letakkan di kantor cabang, sehingga apabila dari Majelis Wakil Cabang

¹⁶ Dono, Penerima Manfaat Mobil Layanan Umat (Bilyaum) Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 4

¹⁷ Dian Purwo, Penerima Manfaat Mobil Layanan Umat (Bilyaum) Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 5

(MWC) mempunyai pasien yang harus menggunakan ambulans harus menghubungi kantor cabang terlebih dahulu. Terbatasnya armada ambulans ini berdampak pada pasien yang mobilisasi untuk periksaannya harus berbaring tidak mendapatkan jadwal. Untuk saat ini pasien yang masih bisa duduk sendiri pengantarannya di lakukan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) sehingga armada ambulans dapat digunakan untuk pelayanan pasien yang harus berbaring.¹⁸

b) Faktor pendukung

Faktor pendukung adanya program kesehatan dengan penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM), yaitu adanya komunikasi yang baik antara cabang sampai ke ranting.¹⁹ Dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik dapat menarik nilai tambah masyarakat terhadap lembaga. Komunikasi yang baik dalam bidang ini yaitu apabila ada pasien yang mendaftar penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang jangkauannya jauh maka pihak admin akan mengarahkan untuk mendaftar di kantor wilayah terdekat sehingga dalam pelayanannya masyarakat akan merasa lebih nyaman. Apabila kantor wilayah jadwal pelayanannya sudah penuh maka baru bisa menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) cabang. Begitu juga pada kantor wilayah yang melakukan komunikasi kepada koordinator ranting atau desa, sehingga apabila ada tetangga bahkan saudara yang membutuhkan bisa mengarahkan atau membantu untuk mendaftarkan kepada admin LAZISNU.

C. Analisis Data

1. Bentuk Manajemen Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah KOIN NU dalam Program Kesehatan yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati

Pada pengelolaannya dana infaq dan sedekah KOIN NU dialokasikan secara tepat guna dan tepat sasaran. Penyaluran dana infaq dan sedekah KOIN NU disesuaikan terhadap kondisi yang ada di wilayah dan sesuai dengan golongan orang yang

¹⁸ Inayatun Najihah, Staff Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 2

¹⁹ Inayatun Najihah, Staff Lazisnu Kabupaten Pati, Wawancara pada tanggal 18 Maret 2024, Transkrip 2

berhak menerima.²⁰ Untuk mengetahui bentuk-bentuk manajemen pengelolaan dana infaq dan sedekah KOIN NU yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan staff LAZISNU Kabupaten Pati. Untuk mengetahui bentuk-bentuk manajemen yang digunakan dalam pengelolaan dana infaq dan sedekah KOIN NU yang ada di Kabupaten Pati. Berikut merupakan bentuk-bentuk manajemen yang di gunakan:

a. Planning (Perencanaan)

Terdapat beberapa bentuk strategi perencanaan pengelolaan KOIN NU yaitu:

1) Menentukan Visi, Misi, dan Tujuan

Pada tahapan ini LAZISNU Kabupaten Pati melakukan rapat untuk membahas mengenai standar operasional prosedur Kaleng KOIN NU.

2) Menentukan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung program.

Suatu perencanaan juga akan membahas mengenai faktor yang dapat menjadi penghambat dan juga pendukung. Hal ini menjadi bagian yang penting dan harus dilakukan sebelum berjalannya suatu program. Tujuan menentukan faktor penghambat dan pendukung ini yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang mungkin akan terjadi dengan seiring berjalannya suatu program.

3) Membuat rencana kegiatan

Dengan penyusunan suatu rencana kegiatan dapat mempermudah berlangsungnya suatu kegiatan. Pembuatan rencana kegiatan ini berdasarkan dengan 5W + 1H yaitu, What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa) dan How (Bagaimana).

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pada tahap pengorganisasian, LAZISNU Kabupaten Pati juga melakukan dengan berbagai tahapan yaitu:

1) Menyusun struktur organisasi

Pengurus inti yang bertugas dalam program KOIN NU yaitu seluruh pengurus LAZISNU Kabupaten Pati.

2) Pemberian wewenang

²⁰ Mas'ut DKK, "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk", Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Vol. 08, No. 01, (2021): 24

Pemberian wewenang ini dilakukan oleh pengurus LAZISNU Kabupaten Pati guna untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus di emban setiap anggotanya.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Dalam pelaksanaan program KOIN NU terdapat beberapa strategi yang dilakukan LAZISNU Kabupaten Pati. Dalam melaksanakan program KOIN NU pengurus akan melakukan programnya sesuai dengan apa yang telah disepakati dan melaksanakan program berdasarkan standar oprasional prosedur (SOP). Pada pelaksanaannya LAZISNU Kabupaten Pati melakukan tugasnya mulai dari menghimpun dana, menarik, pentasyarufan dan yang terakhir pelaporan.

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses untuk menganjurkan suatu aktivitas positif dan mencegah suatu perbuatan yang menyalahisebuah aturan. Fungsi adanya pengawasan ini yaitu untuk memastikan sebuah tujuan lembaga tercapai.²¹ Dalam melakukan pengawasan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1) Laporan secara teratur dan langsung

Pengawasan secara teratur dan langsung yaitu pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh manajer mengenai penyaluran dan administrasi keuangan.

2) Laporan secara lisan dan tertulis

Laporan dapat dilakukan secara lisan dan tertulis saat melaporkan hasil dari penghimpunan dan penyaluran. Membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang dapat dipertanggung jawabkan dan disampaikan di setiap bulan.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat berjalannya suatu program. tujuan diadakannya evaluasi ini yaitu untuk memperbaiki kesalahan yang telah terjadi supaya tidak terulang kembali didalam program berikutnya.

²¹ Rahmad Hakim, “Manajemen Zakat”, Jakarta, Kencana (2020): 146

2. Analisis Dampak Manajemen Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah KOIN NU yang digukan dalam Program Kesehatan dengan melalui Penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil ananlisis dampak pengelolaan Dana infaq dan sedekah KOIN NU yang digunakan pada program kesehatan dengan melalui penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM):

- LAZISNU akan semakin dikenal masyarakat
- Masyarakat akan lebih sadar pentingnya mengeluarkan infaq dan sedekahnya dengan melalui lembaga
- Masyarakat yang menggunakan jasa Mobil Layanan Umat (BILYAUM) dapat merasakan kesejahteraan khususnya dalam bidang kesehatan.
- Donatur akan merasa senang karena dapat membantu masyarakat yang membutuhkan
- Penerima manfaat Mobil Layanan Umat (BILYAUM) akan termotivasi untuk mengeluarkan infaq dan sedekah dengan melalui Kaleng Koin NU.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung adanya program layanan kesehatan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM)

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung pada program layanan kesehatan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:

a) Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menjadi hambatan terhadap suatu peristiwa yang diteliti, berikut faktor yang menjadi penghambat pada program kesehatan dengan menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati:

- Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan infaq dan sedekah dengan melalui lembaga.

Dengan terbatasnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana zakat, infaq, dan sedekah sehingga masih banyaknya masyarakat yang mempunyai prinsip bahwa infaq dan sedekah harus diberikan sendiri kepada orang yang dianggap berhak

menerima. Biasanya infaq dan sedekah ini diberikan kepada tetangga atau saudara terdekatnya.

2) Kurangnya Armada Ambulan

Dengan keterbatasannya armada yang berbentuk ambulan di wilayah LAZISNU Kabupaten Pati merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat keberlangsungannya program layanan kesehatan. Banyaknya masyarakat yang memerlukan pelayanan khusus baik di wilayah kerja kantor pimpinan cabang sampai ke majelis wakil cabang tidak dapat terpenuhi.

b) Faktor pendukung

Faktor pendukung adanya program Mobil Layanan Umat (BILYAUM) yaitu:

1) Komunikasi yang baik dengan Majelis Wakil Cabang (MWC)

Adanya komunikasi yang baik dapat menjadi nilai tambah dari masyarakat khususnya pada penyaluran manfaat program penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM). Apabila ada pasien mendaftar pelayanan BILYAUM yang jangkauannya cukup jauh dari Kantor Cabang maka pihak admin akan mendiskusikan dengan MWC terdekat. Jika MWC terdekat tidak ada jadwal pelayanan, pasien yang jangkauannya jauh akan di alihkan dengan MWC terdekat.

2) Ketersediaannya pemilik toko untuk ditempati Kaleng KOIN NU

Ketersediaannya pemilik toko untuk menjadi tempat Kaleng KOIN NU sangat mendukung dan dapat menjadi motivasi pelanggannya untuk melakukan Infaq dan Sedekah.

3) Ketersediaannya Donatur

Donatur menjadi kunci atas berhasilnya program karena, tanpa adanya donatur yang mengeluarkan Infaq dan sedekahnya maka suatu program tidak akan berjalan. Karena, dengan ketersediaannya donatur dapat menambah penghimpunan dana yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu program.

4) Penerima manfaat yang sekaligus menjadi donatur

Penerima manfaat pada program kesehatan dengan menggunakan pelayanan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) juga tidak hanya menjadi penerima manfaat saja. Biasanya, setelah dilakukan pelayanan pihak

keluarga mengeluarkan infaq sebagai tanda terimakasih. Selain itu, infaq ini digunakan untuk oprasional Mobil Layanan Umat (BILYAUM).

